

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN PADA PT. REKA ASASTA YASA PALEMBANG

Erianto Saputra^{*1}, Yogi Priya Utomo², Dien Novita³

^{1,2,3}STMIK GI MDP; Jl. Rajawali No. 14 Palembang,
+62 (711) 376400 Kampus STMIK GI MDP

^{1,2,3}Jurusan Sistem Informasi, STMIK GI MDP, Palembang

e-mail: ^{*1}eriantosaputra11@mhs.mdp.ac.id, ²yogipriya@mdp.ac.id,
³Dien@mdp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi manajemen penjualan yang berbasis website yang memadukan integrasi internal antara data calon pelanggan dan pelanggan lama, memaksimalkan dalam menyinkronkan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan setelah pelanggan melakukan pembelian produk (after sales service) untuk bagian data barangnya dan menghasilkan output informasi yang relevan, up to date ketika dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini dirancang menggunakan platform web dengan bahasa pemrograman PHP, javascript, HTML dan menggunakan MySQL sebagai database. Proses pengembangan menggunakan metodologi iterasi, yang terdiri dari tahapan perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan pemeliharaan. Hasil dari pembuatan sistem informasi ini dapat membantu admin meningkatkan proses didalam mengelola informasi pelanggan, melakukan respon yang lebih cepat terhadap pemesanan dan penawaran, serta mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan,

Kata kunci : MySQL, PHP, Website, Iterasi, Sistem Informasi Manajemen, Penjualan

Abstract

The purpose of this research is to create a website-based sales management information system that combines internal integration between prospective customer data and old customers, maximize the synchronize services provided by the company after the customer to purchase the product (after sales service) for the goods data and produce output relevant information, up to date when needed in the decision making process. This system is designed using web platform with PHP programming language, javascript, HTML and using MySQL as database. The development process uses an iterative methodology, which consists of planning, analysis, design, implementation and maintenance. The results of making this information system can help the admin improve the process in managing customer information, make a faster response to reservations and offers, and facilitate customers in ordering.

Keywords : MySQL, PHP, Website, Iterative, Management Information System, Sales

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. SIM ini sendiri lebih sering melibatkan penggunaan teknologi untuk mengelola, mengatur, mengotomatisasi, dan sinkronisasi penjualan, pemasaran, dan sekaligus layanan pelanggan untuk mengambil keputusan.

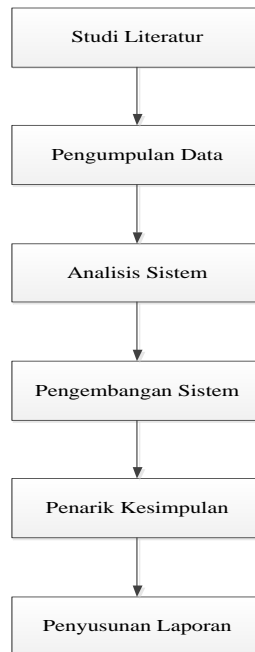
PT. Reka Asasta Yasa bergerak di bidang jasa kontruksi mekanikal elektrikal dan konstruksi telekomunikasi yang berdiri sejak 3 Maret 2016 yang berdomisili di Palembang, yaitu tepatnya di Jl. Ariodillah No. 4559 B Komplek Perburuhan Palembang. Bergerak dari jasa instalasi perorangan, PT. Reka Asasta Yasa sekarang bergerak di bidang kontraktor yang bekerjasama dengan pemerintah maupun swasta.

Untuk proses bisnisnya, PT. Reka Asasta Yasa sudah menggunakan alat bantu komputer sebagai media untuk mengelola pelanggan perusahaannya, hanya saja integrasi internal untuk data calon pelanggan dan pelanggan lama masih kurang baik, karena pada calon pelanggan untuk follow up masih sering gagal karena record data kurang lengkap. Sedangkan untuk pelanggan lama, pemesanannya sering tertukar, karena pada saat melayani dan yang teknisnya berbeda orang. Lalu belum sinkronnya pelayanan yang diberikan perusahaan setelah melakukan pembelian produk (after sales service) untuk bagian data barangnya seperti record data pembelian yang sering tertukar, claim garansi yang datanya tidak akurat untuk masa waktu barangnya dan record service atau catatan perawatan yang sering hilang, sehingga sering terjadi masalah di data dukung untuk barangnya. Untuk proses respon permintaan pelanggan masih tergolong lambat karena sering terjadi kesalahan pada saat melakukan pemesanan pelanggan dan data detail barang yang sering hilang yang menyebabkan proses respon pelanggan menjadi lambat, pengulangan survey yang mengakibatkan penambahan waktu yang akan meningkatkan penambahan biaya. Pada saat melakukan penawaran, sering tidak ada informasi ketika dibutuhkan dalam pengambilan keputusan karena informasi yang ada sering tidak relevan atau *up to date*.

Berdasarkan uraian diatas, maka diusulkan sistem informasi manajemen hubungan pelanggan pada PT. Reka Asasta Yasa sebagai media pengelolaan informasi pelanggan dan untuk membantu dalam proses mengelola informasi tersebut. Oleh karena itu, pengembangan sistem yang diusulkan, dituangkan ke dalam bentuk penelitian yang berjudul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN PADA PT. REKA ASASTA YASA PALEMBANG”.

2. METODE PENELITIAN

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya tahapan metode penelitian. Tahapan ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas, berikut gambaran tahap-tahap yang harus dilalui pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian

2.1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pemahaman tentang teori dan konsep yang berupa jurnal dan buku yang akan dipakai untuk melakukan pengembangan sistem informasi manajemen, diantaranya teori pengembang memakai pengertian Sistem, Informasi, Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen sebagai berikut.

2.1.1 Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai satu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [1].

2.1.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan [1].

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem informasi suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu [1].

2.1.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perubahan. [2].

Selanjutnya pengembang mempunyai jurnal terdahulu untuk mendapatkan data/informasi dalam pembuatan sistem informasi manajemen penjualan.

Tabel 1 Jurnal Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama	Kesimpulan
1.	Sistem informasi manajemen penjualan makanan ringan	Aprio, Ricki and Satyan agara, Christian	Mengurangi kesalahan pengantaran yang diakibatkan oleh kesalahan sistem yang berjalan. Informasi mengenai faktur jatuh

	pada PT. Mitra Mas Niaga.[3]		tempo tidak sulit diperoleh lagi sehingga tagihan tidak mengalami keterlambatan lagi.
2.	Analisis implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit umum daerah (SIM-RSUD) terintegrasi di provinsi Kalimantan Barat.[4]	Alexander Harsono	<p>Pembiayaan dan pengadaan perangkat teknologi informasi harus dituangkan secara jelas dalam business/hospital plan.</p> <p>Dapat mengerjakan tugas/pekerjaan secara efektif, efisien, cepat, dan akurat.</p>
3.	Penggunaan sistem informasi manajemen berbasis komputer sebagai pendukung pengambilan keputusan perusahaan.[5]	Aas Astri Aisyah	<p>Faktor yang mempengaruhi strategi bisnis dalam memanfaatkan SIM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan operasional 2. Produk dan model bisnis baru 3. Peningkatan hubungan 4. Peningkatan pengambilan keputusan 5. Keunggulan kompetitif 6. Kelangsungan usaha
4.	Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan.[6]	Sri Dewi Anggadini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpanan secara komputerisasi ini dapat diproses dengan cepat dan dalam pencariannya tidak membutuhkan waktu yang lama, selain itu dokumen dapat dirawat secara digital. 2. Agar secara komputerisasi lebih efektif dan efisien daripada sebelumnya yang dengan menggunakan penyimpanan secara manual. 3. Informasi yang relevan bagi perusahaan atau organisasi, yang akurat dan tentu saja informasi yang tepat waktu atau tidak basi atau kadaluwarsa.
5.	Pengembangan sistem informasi manajemen perkuliahan pada fakultas ilmu komputer universitas Sriwijaya.[7]	Ali Bardadi, Mgs. Afryan Firdaus, Firdaus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah top level management (Dekan-Pembantu Dekan) dalam memperoleh laporan tentang perkuliahan. <p>Memaksimalkan kinerja pihak jurusan dalam mengawasi perkuliahan dan mempercepat semua laporan tentang perkuliahan sehingga dapat meningkatkan kualitas perguruan</p>

			tinggi dalam bidang akademis
--	--	--	------------------------------

2.2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengembang untuk melakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai Manajer Operasional, dan Direktur.

2.3. Analisis Sistem

Pada tahap pertama pengembang melakukan analisis sistem dengan cara PIECES untuk menentukan identifikasi permasalahan yang ada, terdiri dari:

2.3.1 *Performance*

- Sering terlambat dalam memberikan respon terhadap permintaan pelanggan.

2.3.2 *Information*

- Sering terlambat dalam melakukan proses *follow-up* terhadap pemesanan pelanggan.

2.3.3 *Economics*

- Sering terjadi kesalahan antara informasi yang ada pada saat pelanggan ingin melakukan *claim* garansi dengan barangnya (*after sales service*) yang menyebabkan pengeluaran biaya pengiriman bertambah.

2.3.4 *Control*

- Dikarenakan kurangnya integrasi informasi data calon pelanggan dan pelanggan lama serta repeat order yang dilakukan pelanggan yang tidak dikontrol dengan baik, maka ada beberapa data yang sering hilang, tertukar, atau tertumpuk.

2.3.5 *Efficiency*

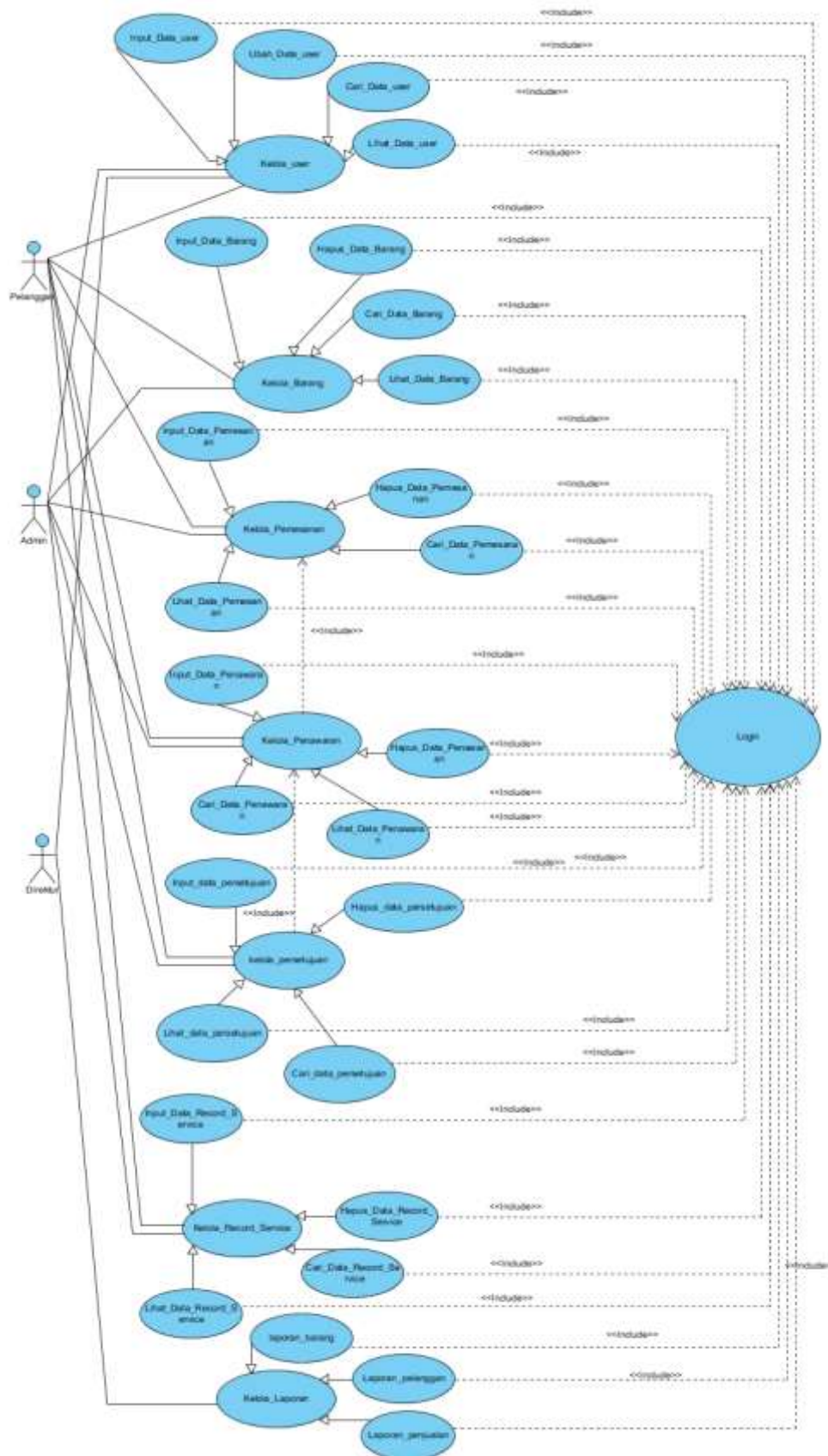
- Membutuhkan waktu yang lama untuk menambah atau mencari bila terjadi perubahan terhadap pemesanan pelanggan.

2.3.6 *Services*

- Pelanggan sulit menghubungi untuk memesan karena melalui media telepon yang hanya bisa diterima bila manajer operasional ada ditempat.

Pada tahap ini pengembang melakukan pembuatan *Use Case Diagram*, merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [8].

Dalam melakukan analisis kebutuhan fungsional, pengembang menggunakan model *Use Case*. Berikut adalah Gambar 2 *Use Case* PT. Reka Asasta Yasa Palembang yang telah diidentifikasi oleh pengembang sistem.



Gambar 2 Use Case PT. Reka Asasta Yasa Palembang

2.4. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini pengembang sistem menggunakan metodologi iterasi. metodologi iterasi mengkombinasikan proses-proses pada model waterfall dan iteratif pada model prototipe. Model inkremental akan menghasilkan versi-versi perangkat lunak yang sudah mengalami penambahan fungsi untuk setiap pertambahannya (inkremen atau *increment*). Metode iterasi memiliki beberapa fase pengembangan, yaitu sebagai berikut. [9]. Berikut tahapan iterasi:

1. Fase Perencanaan

Pada fase ini, hal yang dilakukan adalah mendefinisikan masalah untuk menentukan ruang lingkup sistem yang akan dibangun. Persiapan membuat jadwal dan melakukan pengumpulan data- data yang penting dari perusahaan.

2. Tahap Analisis

Persiapan data yang telah dikumpulkan dari kebutuhan yang diharapkan pengguna melalui wawancara, survei ataupun diskusi akan di analisis dan di dokumentasi untuk kebutuhan pada tahap selanjutnya.

3. Fase Perancangan

Fase ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilan antarmuka aplikasi. Fase ini juga membantu mendefinisikan kebutuhan perangkat keras dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

4. Fase Implementasi

Pada fase ini akan dilakukan pemrograman. Pembuatan aplikasi dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pengecekan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi atau belum

5. Fase Pemeliharaan

Fase pemeliharaan merupakan fase terakhir dalam metode iterasi, aplikasi yang sudah dibuat akan dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada fase sebelumnya. Fase ini merupakan perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan performa sistem. Namun, pada pengerjaannya ini tidak sampai ke fase pemeliharaan dan hanya sampai ke dalam fase implementasi.

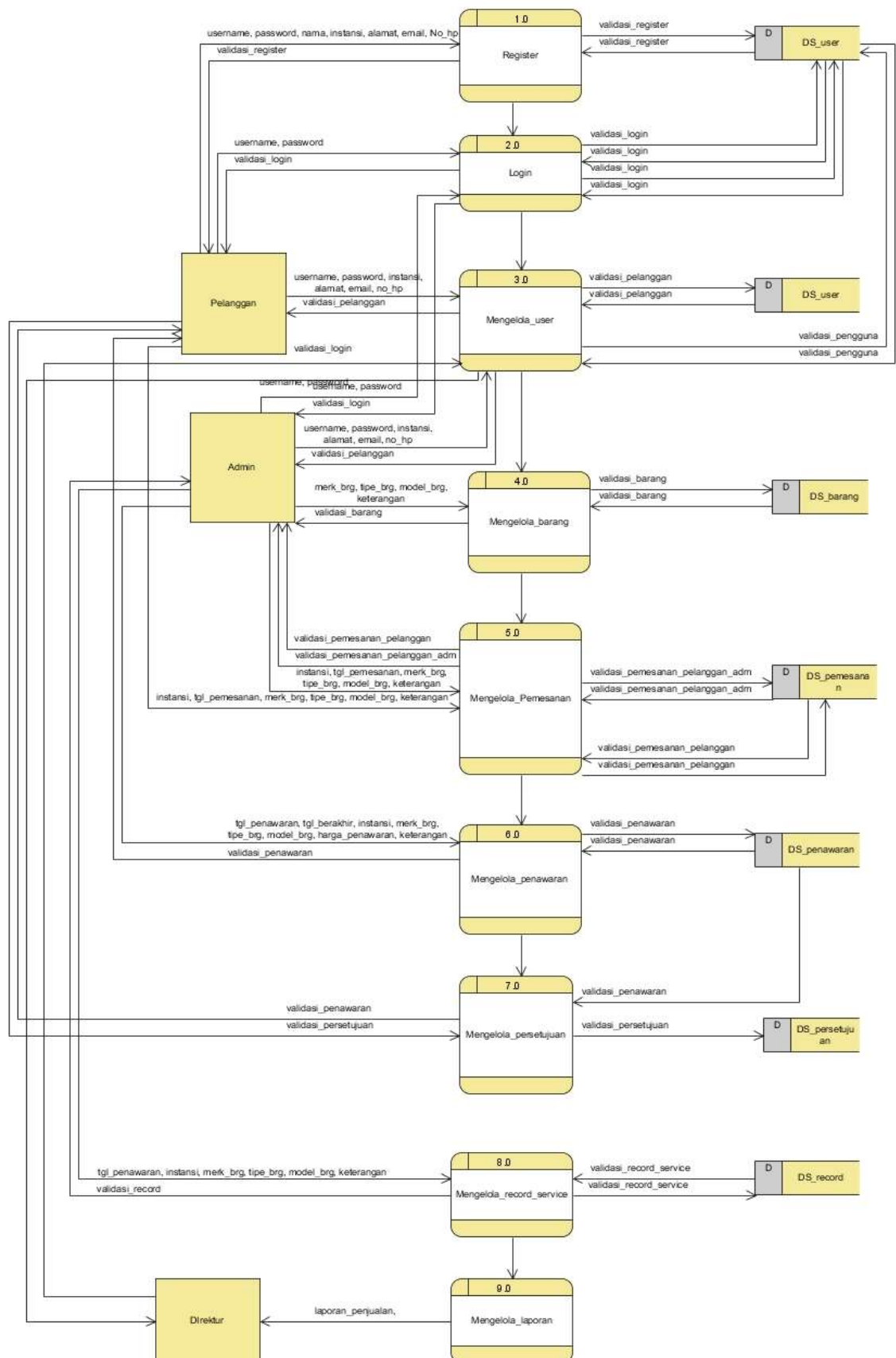
2.5. Penarik Kesimpulan

Pada tahap ini pengembang akan menarik sebuah kesimpulan untuk menjawab sebuah permasalahan yang ada diperusahaan PT. Reka Asasta Yasa Palembang dengan berupa sistem informasi kepegawaian.

2.6. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini pengembang akan membuat sebuah pembuatan laporan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, serta mendapatkan sebuah gambaran secara utuh tentang sistem yang sedang dibangun.

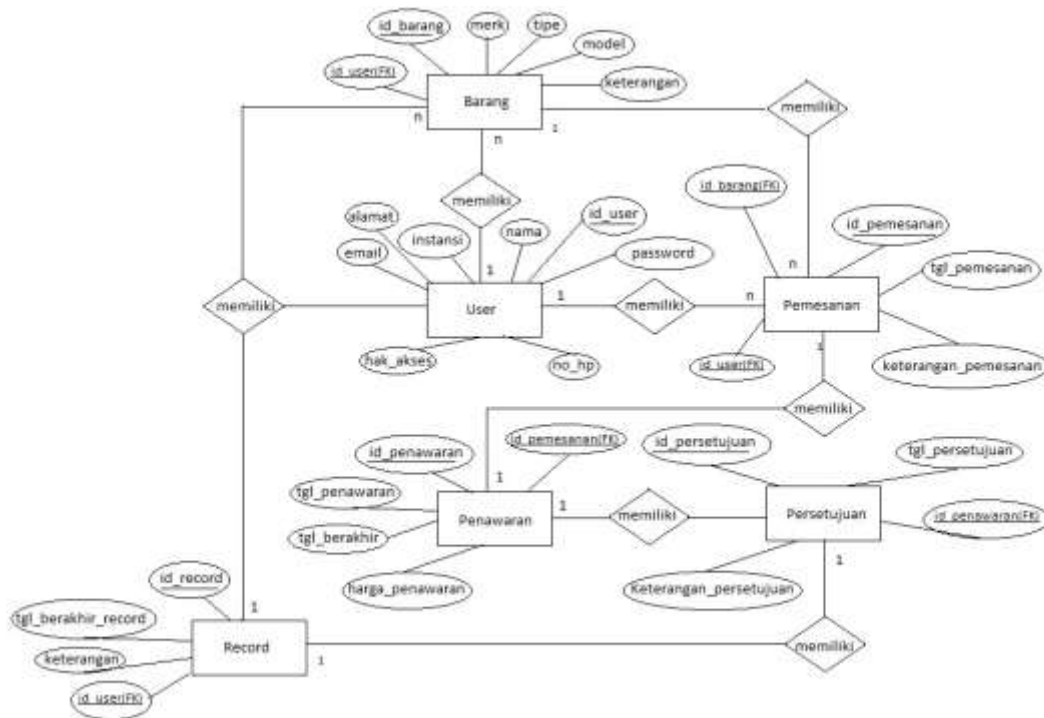
Pada tahap selanjutnya pengembang melakukan pembuatan DFD. Data Flow Diagram adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan tranformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output) [10]. Sistem yang diusulkan pada rancangan sistem dapat diilustrasikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Data Flow Diagram yang Diusulkan

Pada tahap ini pengembang membuat ERD untuk merancang Database. *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah pemodelan awal yang dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika untuk pemodelan basis data relasional [10].

Model ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas didalam suatu sistem akan tetapi ERD tidak menggambarkan proses dan aliran data pada sistem. Gambar model ERD dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Model ERD

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan web

web yang dibuat bersifat *online*, Berikut tampilan *web* pada Gambar 5 merupakan *form input* data penawaran, dimana *form input* data penawaran ini ketika ada pemesanan yang masuk, maka admin mengisi data penawaran sesuai dengan pemesanan. Berikut tampilan *form input* data penawaran pada Gambar 5.

Form Penawaran

Tanggal Penawaran:

Tanggal Berakhir Penawaran:

Harga Penawaran:

Id Penawaran:

Barang:

Material:

Data Penawaran

*Pencarian berdasarkan material

Id Penawaran	Tanggal Penawaran	Tanggal Berakhir	Harga Penawaran	Material	Merk	Tipe	Model	Tindakan
1	2018-01-01	2018-01-01	1.000.000	Pompa	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	<input type="button" value="Hapus"/>
2	2018-01-01	2018-01-01	1.000.000	Pompa	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	<input type="button" value="Hapus"/>
3	2018-01-01	2018-01-01	1.000.000	Pompa	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	<input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 5 Form Input Data Penawaran

Berikut tampilan *form input* data barang. *Form* Barang merupakan *form* diaman admin dapat memasukkan data barang. Dimana data barang tersebut berupa *merk*, *tipe*, *model*, serta keterangan. Berikut tampilan *Form Input* Data Absensi pada Gambar 6.

Form Barang

Merk:

Tipe:

Model:

Keterangan:

Data Barang

Id Barang	Merk	Tipe	Model	Keterangan	Tindakan
1	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	Pompa	<input type="button" value="Hapus"/>
2	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	Pompa	<input type="button" value="Hapus"/>
3	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	Pompa	<input type="button" value="Hapus"/>
4	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	Pompa	<input type="button" value="Hapus"/>
5	Booster Pump	Pompa	BPS 1000	Pompa	<input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 6 Form Input Data Barang

Form record service merupakan *form* dimana admin dapat memasukkan data *record service* terhadap barang. Dimana data *record service* tersebut berupa instansi, tanggal persetujuan, tanggal berakhir *record service*, merk, tipe, model, serta keterangan. Berikut gambar tampilan *form input* data *record service* dapat dilihat pada Gambar 7.

Tanggal Persekitupan	Tanggal Record Service	Instansi	Merk	Tipe	Model	Berkas/Barang	Tindakan
2019-01-15	0000-00-00	PUR	Boessa Hung Pump	WHL SERIE	4HL-02	Pompa Lumpur	Hapus
2019-01-09	0000-00-00	PTSA	Boessa Hung Pump	SPS SERIE	SPS-100	Pompa Lumpur	Hapus
2019-01-11	0000-00-00	CURU	Boessa Hung Pump	K7-2FOUR 2000SPH	K7-218	Pompa Lumpur	Hapus

Gambar 7 Form Input Data record service

Form *user* berfungsi untuk menambahkan *user* baru admin atau direktur ketika ada perubahan. Didalam form tersebut berisi username, nama, password, serta hak akses yang dapat membedakan antara admin, direktur, serta pelanggan. Berikut gambar tampilan *form input* data *user* dapat dilihat pada Gambar 8.

Username	Nama	Password	Hak Akses	Tindakan
SA	Edoardo Saputra	*****	Direktur	Ubah
Yogi	Yogi Priya Utama	*****	Admin	Ubah

Gambar 8 Form Input Data user

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat membantu Admin untuk mulai dari mengelola informasi pelanggan, barang, pemesanan, penawaran, serta record service barang.
2. Sistem ini dapat mengatasi kesalahan dalam pembuatan pemesanan serta penawaran terhadap pelanggan.
3. Sistem ini dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan ke perusahaan.
4. Sistem ini dapat membantu admin maupun direktur dalam mengambil keputusan.

5. Sistem ini dapat mempercepat dalam pencarian data dan pembuatan laporan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, pengembang ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan acuan positif dan membantu dalam pengoperasian Sistem Kepegawaian.

1. Perlunya melakukan pelatihan secara efektif kepada pengguna sistem untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
2. Laporan yang dihasilkan dapat dikembangkan lagi untuk kebutuhan CRM (Customer Relationship Management) untuk menentukan pola pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabiri, T 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Rochaety, Eti 2013, *Sistem Informasi Manajemen*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- [3] Fathansyah 2012, *Basis Data Buku Teks ilmu Komputer Edisi Revisi*, Informatika, Bandung.
- [4] Loudin, Kenneth C dan Loudon, Jane P, *Sistem Informasi Manajemen Edisi 13*, Salemba Empat, Jakarta.
- [5] Sidik, Betha 2012, *Pemrograman Web dengan HTML*, Informatika, Bandung Darudiato, Suparto. 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Rekrutmen, Pelatihan, dan Penilaian Kinerja Karyawan)*. Jurusan Sistem Informasi Universitas Bina Nusantara, Jakarta Barat.
- [6] Wahana Komputer 2012, *Mastering CMS Programming with PHP & MySQL*, Andi, Yogyakarta.
- [7] Tohari, Hamim 2014, *Analisis serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML*, Andi, Yogyakarta.
- [8] A.S, Rosa & Shalahuddin, M. 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.
- [9] Sidik, Betha 2012, *Pemrograman Web dengan HTML*, Informatika, Bandung.
- [10] Ardhana, YM Kusuma 2013, *PHP Menyelesaikan Website 30 Juta*, Jasakom, Jakarta.